


Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggar

Lestari¹, Muh. Nasir², Mei Indra Jayanti³

¹²³Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Bima

| Article Info | Abstract |
|--|---|
| <p>Article history: Received 02 November 2021 Publish 10 November 2021</p> <p>Keywords: Project Based Learning, Kemampuan Berpikir Kreatif</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk mempengaruhi pengaruh model Project Based Learning (PJBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran biologi di SMP Negeri 2 Sanggar. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik VIII SMP Negeri 1 Sanggar. Metode penelitian yang digunakan adalah Pretest Posttest-only-design, Dalam desain ini terdapat dua kelompok diambil sebagai sampel. Mereka diberi pretest untuk mengetahui adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu peneliti mengambil kelas VIII A dan VIII B. Kelas VIII A terdiri dari 25 siswa dan menjadi kelas eksperimen, sedangkan kelas VIII B terdiri dari 23 siswa dan menjadi kelas kontrol. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dengan rata-rata, untuk kelas eksperimen sebesar 59,81 nilai tertinggi yaitu 70 sedangkan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 59,78 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 70 untuk kelas kontrol. Jadi berdasarkan pernyataan diatas bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol dari nilai rata-rata ada perubahan, sedangkan dari nilai tertinggi maupun nilai terendah dari kelas eksperimen dan kelas kontrol nilainya sama</p> |

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi- BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Muh. Nasir

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP Bima

Email: perahubima@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sekarang dituntut untuk Kurikulum merupakan sebuah hal yang penting bagi berjalannya kegiatan pendidikan. Tanpa kurikulum pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik sesuai apa yang diinginkan. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan proses pembelajaran Kurniawan dalam Amiruddin (2021). Pendidikan pada era global seperti saat ini bukan hanya mementingkan aspek kecerdasan semata, namun juga sangat mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran, karena pada abad 21 manusia tidak lagi di tuntut untuk memiliki kecerdasan yang tinggi, melainkan juga untuk memiliki inovasi dan tanggung jawab yang tinggi. Untuk mencapai itu semua sebagai guru bertanggung jawab bukan hanya untuk mencerdaskan peserta didik melainkan juga untuk menumbuhkan dan menggali ilmu yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat mengembangkan kreatifitas belajar peserta didik.

Menurut Radovic Mirjana, (2013), sebuah sistem pendidikan yang baik memberikan siswa kebebasan untuk mengenali kemampuan dalam diri masing-masing. Dalam konteks ini, pendidikan harus mendidik siswa untuk bekerja sama dan bertindak kreatif tentang ide dan isu-isu dari berbagai ilmu. Tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan, kreativitas, kemampuan dan

keterampilan belajar siswa. Sehingga mampu berkembang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat. disamping itu, untuk mendukung perjalanan proses pembelajaran dibutuhkan sebuah model pembelajaran. Menurut Joyce dalam Noviyana (2017) menyebutkan bahwa model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan belajar yang baik dan mampu meningkatkan minat dan ketertarikan model belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat menunjukkan sikap yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga pembelajaran berakhir.

Pentingnya kemampuan berpikir kreatif mulai ditumbuhkan pada siswa mulai dari jenjang sekolah harusnya menjadi perhatian kita semua sebagai pelaku pendidikan. Mengingat dengan kemampuan ini tentunya akan melahirkan generasi penerus bangsa kreatif yang mampu menciptakan peluang bagi ini sudah sewajarnya jika mendapat perhatian dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Dengan adanya siswa yang kreatif secara matematis juga tentunya akan sangat memudahkan siswa kreatif dalam hal lainnya. Termasuk kreatif dalam mata pelajaran lainnya. Hingga kreatif dalam memecahkan masalah hingga kreatif dalam menghadapi persaingan global. kehidupannya kelak. Artinya kemampuan Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Selain itu, kemampuan berpikir kreatif menurut Johnson (Fajarwati, 2011) adalah kemampuan dimana siswa menghasilkan ide-ide yang baru yang dihasilkan dari pemahaman-pemahaman baru. Maka siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif akan mampu mencari solusi dengan cara yang baru (Hendriana, dkk, 2016:86).

Model Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan objek yang mampu untuk menggali dan mengembangkan kemampuan akademik yang dimiliki oleh peserta didik. Selain itu dapat memunculkan keterampilan dan kreativitas peserta didik sehingga peserta didik akan lebih proaktif dalam kegiatan pembelajaran. Model Project Based Learning (PjBL) dapat mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kreatif melalui pemecahan masalah secara bersama (*collaboration*). Project Based Learning (PBL) yang merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks (Cord, 2001; Thomas, Mergendoller, & Michaelson, 1999; Moss & Van-Duzer, 1998) dalam Rais (2010).

Salah satu masalah yang dihadapi peserta didik adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan hanya untuk menghafal informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi yang dingatnya untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik lulus dari sekolah, peserta didik pintar secara teoritis, tetapi miskin aplikasi.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Sanggar pada pelajaran biologi guru hanya menggunakan metode ceramah, belajar dengan konsep, dan peserta didik hanya di tuntut untuk mencatat, mengingat, dan memahami dengan kondisi tersebut pembelajaran menjadi tidak menarik dan peserta didik lebih sering menyibukan diri sendiri seperti bermain handphone, saling mengobrol, bahkan ada yang tidur saat guru menjelaskan di depan kelas. hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik. Akibatnya kemampuan kreatif pada peserta didik menjadi rendah.

Sedangkan menurut Santoso, (2012) Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan oleh peserta didik, namun bertolak belakang dengan peserta didik yang hanya menerima materi sebatas yang disampaikan oleh guru. Akibatnya peserta didik menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran. kebanyakan guru banyak memberikan permasalahan dengan penyelesaian tunggal, selain itu peserta didik cenderung memberikan jawaban yang sama dan hanya terpaku pada langkah-langkah penyelesaian yang ada di buku sehingga peserta didik tidak memiliki keleluasaan untuk mengembangkan ide kreatifnya. Hal ini menyebabkan rendahnya kreatifitas peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis melakukan penelitian dengan

judul Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggar

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Sugiyono (2012) bahwa “metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang diinginkan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain melalui kondisi yang terkendali dan kontrol”³ pada pelaksanaannya penelitian melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberi dengan perlakuan model pembelajaran project based learning dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran berlangsung. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest dan posttest. Pada penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya variabel bebas yaitu model project based learning dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan berbeda pada dua kelompok. maka pengambilan data dilakukan dengan memberikan masing- masing sampel tes esay 5 nomor yang valid

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan tiga pengujian, diantaranya yaitu uji deskripsi data, uji prasyarat analisis data dan uji analisis data. Uji data yang dilakukan antara lain yaitu menghitung mean. Untuk uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis dilakukan dengan uji t.

1). Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan untuk meningkatkan kevaliditas atau kesaksian sebuah instrumen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Tes

| No Item | r hitung | r tabel | Keputusan |
|---------|----------|---------|-----------|
| soal 1 | 0,907 | 0,532 | Valid |
| soal 2 | 0,963 | 0,532 | Valid |
| soal 3 | 0,821 | 0,532 | Valid |
| soal 4 | 0,963 | 0,532 | Valid |
| soal 5 | 0,974 | 0,532 | Valid |

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh dari masing-masing item maka disimpulkan bahwa 5 item soal yang dibuat dinyatakan valid dengan nilai $r_{tabel} 0,9256$ dan $< r_{hitung} 0,532$.

2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas tes menggunakan rumus Alpha cronbach pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,554 >$ dari sig 0,05 sehingga instrumen bersifat reliabel yang dapat diamati pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,554 | 0,05 |

Reliabilitas tes menggunakan rumus Alpha cronbach pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0,554 >$ dari sig 0,05 sehingga instrumen bersifat reliabel yang dapat diamati pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | nilai |
|-------------|---------|
| N | 50 |
| Normal Mean | 59,8000 |

| | | |
|---------------------------|-------------------|---------|
| Parameters ^{a,b} | Std. Deviation | 9,36559 |
| Most Extreme Differences | Absolute Positive | ,211 |
| | Negative | -,211 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,489 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,064 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan dari Hasil analisis data uji normalitas data kelas yang diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh dengan hasil signifikan maka diperoleh $t_{tabel} = 0,064$ karena nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen bersifat reliable tes berdistribusi normal.

3). Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 for windows* dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4. Uji homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| ,562 | 1 | 48 | ,457 |

Dari hasil analisis Tes varians yang telah di uji yaitu 5% maka diperoleh dengan nilai =0,457 karena nilai lebih besar dibandingkan dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang Homogen.

4). Uji Hipotesis

**Tabel 5. Uji hipotesis
Independent Samples Test**

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| nilai | ,562 | ,457 | ,012 | 48 | ,990 | ,03221 | 2,68504 | -5,36643 | 5,43085 |
| Equal variances assumed | | | | | | | | | |
| Equal variances not assumed | | | ,012 | 47,760 | ,990 | ,03221 | 2,66483 | -5,32648 | 5,39090 |

Dari hasil yang diperoleh dengan perhitungan menggunakan uji t bahwa nilai sig. sebesar 0,457 Karena nilai sig lebih besar dari 0,05. Diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 5,39090 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif. dari pernyataan diatas bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol dari nilai rata-rata dinyatakan ada perubahan, sedangkan dari nilai terendah maupun nilai tertinggi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perubahan.

Berdasarkan hasil analisis data adalah Perbedaan rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik terjadi berdasarkan perbedaan pembelajaran yang diterapkan. Setiap pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing terhadap kemampuan yang akan di kembangkan dan diaplikasikan. erpikir kreatif peserta didik. Pengaruh *project based learning* kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan dibuktikan hasil *pretest* dan hasil *posttest* memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Keefektifan suatu pembelajaran tercapai ketika materi pembelajaran dapat terserap sempurna oleh peserta didik

4. KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian penelitian, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pada tahap analisis data uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa :Ada pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Kemampuan model pembelajaran *Project Based Learning* berpikir kreatif dikategorikan cukup efektif dengan klasifikasi sedang.

Adapun kesimpulan yang disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap pelaksanaan model pembelajaran project based learning terhadap berpikir kreatif peserta didik di SMP Negeri 2 Sanggar

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, A., Rubianti, I., Azmin, N., Nasir, M., & Sandi, A. (2021). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 3 Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Hendriana, H. dkk. (2016). Hard Skill dan Soft Skills Matematika siswa. Cimahi: STKIP Siliwangi Press JoycE, Dkk, (2012), *Model Pembelajaran dan Bimbingan Pembelajaran*
- Milla Minhatul Maula, M., Jekti Prihatin, P., & Kamalia Fikri, F. (2014). Pengaruh model PjBL (Project-based learning) terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa pada materi pengelolaan lingkungan
- Noviyana, H. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. *JURNAL e-DuMath*, 3(2).
- Radovic, Mirjana. (2013), creative Education and New Learning as means of encouraging Creative, original Thinking and enterpreanurship.(online) tersedia :www.worldacademy.org%2F Montenegro_conference%2fcreative_Education_and_newenlegeanse_means_of encouragaing_creative-by_mirjani_radovic di akses pada 25 juni 2015
- Sudrajat. (2011). *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. Bandung: puastaka setia
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Zambroni, (2000:1) dalam wayan (2011)